

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan SDA. Walaupun banyak kekayaan alam yang dimiliki Indonesia, masih banyak masyarakat yang tergolong kurang mampu. Didasari oleh sulitnya memperoleh materi dan tingginya tingkat kemiskinan, sehingga mengharuskan keikutsertaan seluruh anggota keluarga untuk mempunyai usaha sendiri guna memberikan peningkatan ekonomi keluarga dengan dibutuhkannya ikut serta dari perempuan. Namun, Indonesia ialah Negara Agraris dimana sebagian besar penduduknya bermatapencarian sebagai petani, sehingga dunia pertanian memiliki peran guna kemajuan ekonomi nasional. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pekerja yang pekerjaannya di bidang pertanian.

Keikutsertaan perempuan dalam lingkup pekerjaan mampu memberikan *feedback* kepada kesejahteraan keluarga, terutama di bidang pemenuhan ekonomi. Perempuan pekerja akan mendapatkan uang dan dapat meningkatkan penghasilan keluarganya.¹ Banyak perempuan yang melakukan pekerjaan bukan hanya mengisi waktu senggang ataupun untuk pengembangan karir. Namun guna membantu meningkatkan perekonomian keluarganya yang masih kurang karena pendapatan atau

¹ Abdullah, *Sangkan Peran Gender* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 197.

gaji dari suaminya yang masih terbilang kecil dan belum mampu untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan yang ada.

Pada pernyataan di atas adalah yang dialami oleh wanita yang ada di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Hasil dari observasi yang saya dapatkan, banyak perempuan yang sudah mempunyai suami namun ikut mengampu pekerjaan menjadi buruh tani. Didasari oleh keadaan ekonomi yang masih kurang mampu menjadi penyebab perempuan desa Pagung ikut andil dalam hal mencukupi kebutuhan ekonomi. Dan perempuan dituntut harus mampu menjadi pekerja dan IRT.

Desa merupakan pembentuk suatu peradaban perekonomian dengan adanya penyediaan lahan guna memberikan kehidupan yang layak untuk masyarakat. Salah satunya yaitu dalam bidang pertanian. Begitu penting sebuah pertanian di Negara ini dapat terlihat dari *feedback* kepada PDB , Penyedia Lapangan Pekerjaan, ketersedianya anekaragam makanan, dan *feedback* yang dihasilkan berguna untuk pengurangan jumlah ketidakmampuan masyarakat yang berada dipedesaan dan peran untuk menambah penghasilan ekspor.² Peranan yang diberikan oleh para petani di Negara ini telah menjadi penghasilan devisa yang cukup besar. Selain itu, dunia pertanian menjadi sumber kehidupan untuk sebagian dari penduduknya. Seiring dengan membludaknya kebutuhan dan semakin pesatnya tekhnologi, petani diharuskan dengan pemilihan alternatif yang mumpuni guna pemanfaat Sumber Daya yang tak terhingga. Maka

² Soekartawi, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 5.

membutuhkan pengolahan yang baik yang didasari oleh keuletan dan perencanaan yang baik. Namun tanpa adanya buruh tani petani tidak akan bisa untuk menyelesaikan pekerjaannya. Maka peran buruh tani juga sangat menunjang keberhasilan dari sektor pertanian.

Desa Pagung sendiri merupakan desa yang tidak terlalu besar yang berada di daerah pegunungan di kecamatan Semen. Di desa Pagung mayoritas bentuk lahannya berbentuk sawah yang biasanya ditanami oleh tanaman pokok hasil bumi seperti halnya kacang tanah, jagung, padi, ketan, dan hasil bumi lainnya karena memang mayoritas penduduk di desa Pagung Sendiri bermatapencaharian sebagai seorang petani. Dan hanya berasal dari pekerjaan sebagai petani penduduk di desa Pagung mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, tidak semua penduduk desa Pagung mempunyai lahan untu bercocok tanam, adapun sebagian besar yang menggantungkan dirinya lewat bantuan petani-petani, yaitu dengan menjadi seorang buruh tani .

Pekerjaan menjadi buruh tani adalah usaha yang memanfaatkan dunia pertanian. Dalam hal melakukan pekerjaan ini perempuan berangkat dari jam 06:00 sampai dengan jam 16:00, selain itu pekerjaan ini tergolong pekerjaan yang berat, perempuan harus terus berada disawah petani selama hamper 10 jam yang tidak mengenal panas ataupun hujan. Namun pekerjaan ini hanya ada dalam kurun waktu tertentu seperti halnya waktu tanam padi ataupun pasca panen. Sedangkan banyak para suami yang memilih untuk tidak bekeja dan menggantungkan kecukupan keluarganya terhadap penghasilan para istri dikarenakan sulit untuk mencari pekerjaan

bagi para kaum laki-laki. Banyak faktor yang mempengaruhi wanita bekerja di desa Pagung tersebut salah satunya adalah terhimpitnya masalah ekonomi keluarganya hingga melakukan peran ganda yaitu bekerja dan tidak melalaikan kewajibannya yang berhubungan dengan *maqashid syari'ah*.

Perempuan melakukan pekerjaan untuk membantu dalam hal kelangsungan hidup keluarga secara tradisional dan hukum Islam dibebankan kepada suami yang mempunyai peran sebagai kepala rumah tangga, sedangkan sang istri hanya tambahan saja. Namun, dalam golongan keluarga yang tidak mampu, peran yang diberikan istri ketika melakukan pekerjaan sangat dibutuhkan sekali. Keikutsertaan wanita di dalam dunia pekerjaan sekarang mampu memberikan *feedback* atau kontribusi yang sangat besar, terutama bagi golongan keluarga tidak mampu untuk membantu perekonomian keluarga dan menjaga ketahanan kelangsungan hidup.³

Perempuan yang ikut andil di dalam pekerjaan di dalam Islam tidak dilarang. Perempuan boleh saja melakukan berbagai pekerjaan asalkan mempunyai nilai positif dan tidak menyebabkan dampak negatif baik di luar maupun di dalam rumah untuk keluarganya maupun diri sendiri dan tidak melanggar syari'at Islam. Banyak faktor yang mengharuskan perempuan bekerja terutama dalam hal memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehingga peran perempuan sangat

³ Siti Mushlikhati, *Femimism dan Peran Perempuan Dalam Timbangan Islam* (Jakarta: Gema Insani Perss, Cetakan Pertama, 2004), 112

dibutuhkan karena banyak para suami yang menggantungkan pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari terhadap para istri-istrinya.

Maqashid syari'ah adalah penerapan dan juga penetapan berbagai macam hukum islam yang berpacu dalam hal kemaslahatan. Di dalam *Maqashid syari'ah* ada kebutuhan-kebutuhan pokok yang harus terpenuhi terlebih dahulu terutama hal perekonomian yakni memelihara jiwa, memelihara agama, memelihara akal, memelihara kehormatan dan memelihara harta. Perempuan yang ikut andil di dalam pemenuhan kebutuhan keluarga diharuskan tetap memenuhi kebutuhan pokok di dalam *maqashid syari'ah*, karena memang dalam keadaan darurat dan juga tidak boleh melanggar dari *maqashid syari'ah*. Namun banyak perempuan di desa Pagung yang menjadi buruh tani melalaikan kewajiban akan kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan kemaslahatan, karena yang dikejar hanya uang untuk kebutuhan makan saja, tanpa memikirkan kemaslahatan lainnya seperti yang ada dalam kebutuhan-kebutuhan utama dalam *maqashid syari'ah*.

Di dalam konsep ajaran Islam, persoalan ini menunjukkan sisi menariknya jika dikaitkan dengan undang-undang Perkawinan RI No 1 tahun 1974 yang berbunyi "Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga (pasal 31 ayat 3)" Dan sebagai kepala rumah tangga, suami wajib melindungi istrinya memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya. "Kemudian sebagai ibu rumah tangga istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-

baiknya”⁴ sesuai yang telah dicantumkan di dalam Al-Qur’an Surah An-Nisa’ ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبُوا ۚ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: *Dan Janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi laki-laki ada bahagian dari pada yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebahagian dari karunia-Nya Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatunya”.*⁵

Penjelasan di atas adalah yang terjadi pada perempuan di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Hasil observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa di desa Pagung mayoritas perempuan yang sudah menikah ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Penghasilan dari suami yang rendah dan keadaan ekonomi yang kurang mampu yang membuat perempuan desa Pagung ikut serta mencari uang sehingga harus menjadi pekerja dan menjadi IRT agar menjadi lebih baik perekonomiannya. Menjadi buruh tani adalah sebuah pilihan yang tepat bagi perempuan di desa Pagung, karena menjadi buruh tani hanya mengandalkan otot, sehingga pendidikan tidak diperlukan. Dengan begitu perempuan desa Pagung rela melakukan apapun pekerjaannya yang terpenting tidak menggunakan pendidikan yang khusus sehingga menjadi buruh tani.

⁴ K Wantjik Shaleh, *Hukum Perkawinan Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), 82

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Surabaya: Dana Karya, 2002), 108

Berikut merupakan informasi yang di dapatkan oleh peneliti tentang jumlah perempuan buruh tani yang berada di 3 desa sebagai berikut:

Jumlah perempuan buruh tani di Desa Pagung untuk saat ini

No	Nama Dusun	Jumlah
1	Pagung	15
2	Tegir	20
3	Pagu	10
4	Nunggulan	5
5	Ngasinan	5
	Jumlah	65

Jumlah Perempuan buruh tani di Desa Joho untuk saat ini

No	Nama Dusun	Jumlah
1	Nongko Pait	15
2	Ndasun	10
3	Karang Nongko	10
	Jumlah	35

Jumlah Perempuan Buruh Tani di Desa Kedak untuk saat ini

No	Nama Dusun	Jumlah
1	Pandan Arum	10
2	Nggunting	5
3	Mbungas	8
4	Kedak	5
	Jumlah	28

Bedasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar perempuan yang bekerja menjadi buruh tani di desa Pagung terletak berada di dusun Tegir sebagai salah satu dusun yang ada di desa Pagung yang berjumlah 20. Dan jumlah dari keseluruhan perempuan buruh tani di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri adalah 65 yang terdapat 4 dusun di dalam desa Pagung tersebut.

Perempuan yang ikut andil di dalam bekerja sebagai buruh tani juga sangat ikut peran dalam membantu untuk menambah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, bahkan ada juga yang menjadi tulang punggung sehingga harus mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya untuk golongan keluarga yang kurang mampu. Bahkan banyak suami yang menggantungkan kehidupan ekonominya terhadap para istri dikarenakan banyak juga suami yang tidak bekerja ataupun pendapatannya dibawah pendapatan istrinya.

Berikut adalah data penghasilan harian dari keluarga perempuan buruh tani yang ada di desa Tegir kecamatan Semen kabupaten Kediri

No	Nama	Penghasilan Suami	Penghasilan Istri
1	Garem	Rp60.000	Rp50.000
2	Dami	-	Rp50.000
3	Panut	-	Rp60.000
4	Ginanti	Rp80.000	Rp50.000
5	Darti	Rp60.000	Rp60.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peran yang diberikan oleh perempuan buruh tani yang ada di desa Pagung sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga demi menjaga kelangsungan kehidupan setiap keluarganya.

Sesuai pernyataan di atas ada hal yang perlu dikaji kelanjutannya tentang problematika di atas yang selanjutnya akan ditinjau dengan *Maqashid Syari'ah* terkait dengan Peran Perempuan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Diantaranya adalah faktor apa saja yang mempengaruhi wanita bekerja di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri, bagaimana peran yang diberikan oleh perempuan yang bekerja buruh tani di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri, berikutnya bagaimana peran yang diberikan perempuan bekerja menjadi buruh tani dalam perspektif *maqashid syari'ah* apakah sudah terpenuhi

kebutuhan pokok dalam *maqashid syari'ah* atau masih belum . Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana peran yang diberikan oleh perempuan buruh tani yang ada di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri dalam pandangan Abraham Maslow dan bagaimana peran yang diberikan oleh perempuan buruh tani yang ada di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri dalam *maqashid syari'ah* oleh Al-Syatibi dan telah dituangkan dalam judul **“Peran Perempuan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif *Maqashid Syari'ah*”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran yang diberikan oleh perempuan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran yang diberikan oleh perempuan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri dalam perspektif *maqashid syari'ah*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran yang diberikan oleh perempuan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri.

2. Untuk mengetahui peran yang diberikan oleh perempuan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri dalam perspektif *maqasid syari'ah*

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoris

Untuk memberikan khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran perempuan buruh tani untuk membantu kelangsungan hidup ekonomi keluarga.

2. Secara praktis

Menambah ilmu dan menambah wawasan untuk cara pembaca bagaimana peran yang diberikan oleh seorang perempuan untuk membantu perekonomian keluarga dan dapat memotivasi semangat para perempuan untuk tetap berjuang membantu keluarga.

E. Telaah Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang serupa, namun ada yang membedakan dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu:

1. Dian permatasari (2017) judul penelitian “Analisis peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam meningkatkan pendapatan keluarga Menurut Perspekti Islam”

Di dalam penelitian ini dinyatakan bahwasannya TKW diluar negeri mampu meningkatkan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan perekonomian. Sang istri lebih mementingkan kebutuhan dibanding dengan tersiernya. Karena dalam perekonomian rumah

tangga muslim yang lebih utama adalah kebutuhan primernya dalam pembelanjaan harta, setelah itu barulah kebutuhan sekunder dan tersiernya. Di dalam penelitian ini terjadi sikap pembagian harta dengan benar yakni memberikan saldo untuk zakat dan sedekah.⁶ Perbedaan dalam penelitian ini, jika dalam penelitian ini peran perempuan yang bekerja menjadi TKW sedangkan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti tentang perempuan yang bekerja di dalam negeri dan menjadi buruh tani. Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan ditulis penulis ialah keduanya melakukan penelitian terhadap perempuan yang tetap bekerja padahal kodratnya seharusnya hanya menjadi ibu rumah tangga.

2. Roma Y.F. Hutapea, Abdul Kohar, dan Abdul Rosyid (2012) dengan judul “Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Bejalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang”

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada peningkatan pendapatan perempuan nelayan ialah jumlah waktu melakukan pekerjaan. Pendapatan nelayan tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita nelayan jaring insang karena semakin besar atau kecil pendapatan wanita nelayan tidak

⁶Dian Permata Sari, “*Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Diluar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektik Ekonomi Islam: Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way sulan Kabupaten Lampung Selatan*”. (Skripsi Pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri UIN Raden Intan Lampung.2017), diakses pada 25 April 2021 pukul 18:00 melalui <http://repository.radenintan.ac.id/1900/>

berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, namun sedikitnya dari pendapatan nelayan dapat memotivasi semangat wanita nelayan untuk semakin bekerja lebih gih lagi, selain itu pendidikan juga tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita nelayan. *Feedback* dari wanita nelayan adalah sedang *feedback* yang tinggi ialah 75,48% dan *feedback* yang kecil ialah 26,10%.⁷ Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan membahas tentang faktor yang mempengaruhinya secara rinci, sedangkan penelitian yang akan penulis tulis menggunakan penelitian kualitatif dimana yang membahas peranan perempuannya, selain itu di dalam penelitian terdahulu membahas tentang wanita nelayan dan pada penelitian yang akan ditulis penulis membahas tentang perempuan buruh tani. Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan ditulis ialah keduanya membahas tentang perempuan yang membantu perekonomian keluarganya.

3. Yudhy Harini Bertham, Dwi Wahyuni Ganefianti, Apri Andani (2011) dengan judul “Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumber daya Pertanian”

Di dalam penelitian ini menyatakan bahwa peran perempuan kelompok tani sangat membantu peningkatan pendapatan keluarga,

⁷Roma Y.F. Hutapea, Abdul kohar, dan Abdul Rosyid, “Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Bejalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang”, Jurnal Of Fisheries Resources Utilization Management and Technology Vol.1 No.1 2012, 9, diakses pada 24 April 2021 pukul 18:30 melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jfrumt/article/view/653>

perempuan bekerja dengan pemahaman tentang pertanian yang sebatas mengetahui cara bercocok tanam dan menghasilkan. *Feedback* dari pendapatan perempuan petani terhadap keluarga ialah sedang, antara 40%-59% dari total penghasilan seluruhnya, sehingga keberadaan perempuan lebih dihargai.⁸ Perbedaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis yaitu metode yang digunakan disini menggunakan metode kuantitatif dan pada penelitian yang akan ditulis menggunakan metode kualitatif. Persamaannya sama-sama perempuan melakukan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya pertanian

4. Elma Sheilia Ayustina (2020) dengan judul Peran Perempuan Pemecah Batu Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”

Didalam penelitian ini dinyatakan bahwa usaha yang dilakukan perempuan pemecah batu terlihat dari bagaimana saat bekerja yang dilakukan sendiri, baik dari pengangkatan batu dari sungai yang ukurannya banyak hingga proses pemecahan, sehingga peran perempuan di Ds. Mojo sebagai IRT dan juga pembantu pemenuhan perekonomian keluarga, selain itu ada yang suaminya sudah meninggal, sehingga menjadi wanita pemecah batu merupakan usaha

⁸Yudhy Harini Bartham, Dwi Wahyuni Ganefianti, Apri Andani “Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian, Vol 10 No.1 Maret 2011, 152, diakses pada 23 April 2021 pukul 22:00 melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peranan+perempuan+dalam+perekonomian+keluarga+denhan+memanfaatkan+sumberdaya+pertanian&btnG=

satu-satunya yang mampu untuk memenuhi kehidupan keluarganya.⁹ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang peran perempuan pemecah batu, sedangkan pada penelitian yang akan ditulis oleh penulis membahas tentang peran perempuan buruh tani. Persamaan pada penelitian tersebut dan penelitian yang akan ditulis yaitu keduanya yang dibahas peran ganda perempuan dan juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

5. Yuliana (2017) dengan judul “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Studi Kasus Buruh Pabrik di takalar PTP Nusantara XIV Gula”

Di dalam penelitian ini dinyatakan bahwasannya keikut andilan wanita menjadi buruh pabrik PTP Nusantara XIV Gula guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dapat terlihat bahwasannya penghasilan yang dihasilkan perempuan bukan hanya untuk dirinya sendiri, namun untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dan harus melakukan dua pekerjaan sekaligus yaitu buruh dan IRT.¹⁰ Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan ditulis oleh

⁹ Elma Sheilia Ayustina “*Peran Perempuan Pemecah Batu Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)*” (Skripsi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) KEDIRI, 2020, 67, diakses pada 24 April 2021 pukul 23:00 melalui <http://etheses.iainkediri.ac.id/1305/>

¹⁰ Yuliana, “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Studi Kasus Buruh Pabrik di takalar PTP Nusantara XIV Gula” (Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri ALAUDDIN Makassar, 2017) diakses pada 24 April 2021 pukul 23:00 melalui <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8603/>

penulis yaitu pada penelitian terdahulunya membahas tentang perempuan buruh pabrik gula, sedangkan pada penelitian yang akan ditulis tentang perempuan buruh tani. Persamaannya yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga membahas peran perempuan yang membantu perekonomian keluarganya.